

Peran guru dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas awal pada pembelajaran tematik di sekolah dasar

Ahmad Fajar Awalushihab^{1*}, Rora Rizki Wandini², Kholidur Rahman Lubis³

^{1,2,3} Departemen Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar No. 5, Sumatera Utara 20371, Indonesia

*awalushihab@gmail.com

Abstract. *The role of the teacher is very important in the world of education, because the teacher is in charge and responsible for motivating, facilitating, educating and training students. This study aims to make students active in thinking and carrying out learning so that students are happy and active in answering questions by the teacher. Teachers teach with methods that make students active in carrying out learning so that students are happy and active in learning answer questions by the teacher. The type of research used in this research is descriptive qualitative which is narrative in nature. The research results are in the form of a descriptive description. One way to overcome the difficulties experienced by students is to increase students' learning interest in lessons that students experience difficulties, with interest, it is hoped that students can study well and be able to overcome the difficulties students experience.*

Kata kunci: *The role of teachers, students, and educational problems*

1. Pendahuluan

Tugas seorang guru adalah berperan menjadi model teladan sekaligus mampu menciptakan suasana kelas dan sekolah yang kondusif sebagai bentuk penguatan (reinforcement) bagi tumbuh kembangnya karakter yang baik pada siswa [1]. Hal tersebut dibuktikan dengan menciptakan suasana yang menyenangkan maka peserta didik dapat merespon dan belajar dengan nyaman serta aktif dalam pembelajaran. Karena seluruh pengalaman yang di jumpai anak selama di sekolah adalah kurikulum yang sangat efektif dalam membentuk kepribadian mereka [2]. Apalagi pada taraf perkembangan anak kelas awal yang masih pada tahap operasional konkret, mereka akan banyak belajar pada apa yang mereka lihat. Dengan perilaku imitatif tersebut, maka peran model guru sebagai seorang pendidik amat mutlak dilakukan [3]. Lembaga pendidikan sekolah memegang peran yang sangat penting dan strategis dalam pengembangan karakter siswa. Sekolah menjadi sarana diseminasi nilai-nilai kebajikan (virtues) yang inungkin belum dilakukan di keluarga atau di masyarakat [4]. Hal tersebut juga di cantumkan 7 tahun yang lalu oleh [5] pada jurnal nya, Bahwa satuan lembaga pendidikan itu merupakan salah satu pihak yang sinergis dari ketiga pihak dalam meningkatkan pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus sepanjang hayat terkhususnya pendidik ataupun Guru. Tak luput dari pernyataan [6] bahwa pendidik (guru) khusus nya di Indonesia ini tidak hanya sekedar transfer of knowledge (memberikan pengetahuan) akan tetapi juga pembudayaan di segala bidang, salah satunya pembentukan karakter bangsa. Maka dari itu, guru sangat berperan multi fungsi (dapat berguna apa saja) pada peserta didik. Ada menurut [7] menyatakan bahwasannya guru merupakan factor penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan yang inklusif dan moderat di sekolah. Guru juga mempunyai peran penting dalam pendidikan agama berwawasan multikultural karena ia merupakan salah satu target dari strategi pendidikan tersebut. Menurut [8] menerangkan bahwasannya peran guru

dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas V UPTD SDN 165 Siantona yaitu pembimbing yang mana maksudnya ialah bagaimana cara guru mengarahkan anak supaya paham akan makna disiplin. Guru juga sebagai teladan dan contoh yang baik bagi siswanya. Guru juga sebagai penasehat dan dapat memberikan solusi kepada semua muridnya. Dan yang terakhir juga guru sebagai motivator sehingga dapat membangkitkan semangat siswa. Melihat begitu banyaknya peran guru yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas Awal Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar."

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis apa saja peran guru dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas awal pada pembelajaran tematik di sekolah dasar.

2. Metode Penelitian

Sesuai konteks dan tujuan, jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bersifat naratif. Hasil penelitian berupa uraian secara deskriptif. Penelitian kualitatif data yang digunakan tanpa ada perhitungan yaitu berupa kata-kata, selebihnya berupa dokumen dan menekankan interpretasi data di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran dari orang tua dan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis pada siswa Sekolah Dasar.

Menurut Moleong [9] menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks. Creswell menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah [10].

Sugiyono telah menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah [11]. Adapun tahapan menurut beliau yaitu terdiri dari (1) tahap pra-lapangan yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, memilih informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian, (2) tahap pekerjaan lapangan yang meliputi persiapan diri yang terdiri dari penampilan, hubungan dekat dengan subjek, serta memperhatikan waktu dalam melakukan penelitian, (3) tahap analisis data terdiri dari proses reduksi data dan penyajian data [9]. Dalam penelitian ini meliputi lembar observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data pada siswa melalui observasi dan wawancara. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa-siswi MIS YUPI AL-FAJAR KEC. BERINGIN KAB. DELI SERDANG. Data sekunder akan diperoleh dari dokumen tertulis. Analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan model interaktif yaitu, proses reduksi data (interpretation), proses penyajian data (display data), dan proses menarik kesimpulan (verifikasi data). Dalam penelitian, yang digunakan dalam mengecek keabsahan data penelitian.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain [12]. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber Penelitian adalah 30 jurnal yang terkait dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan sumber yang dilakukan oleh peneliti berupa mencari jurnal terkait melalui jurnal-jurnal yang telah terbit dari berbagai Universitas di Indonesia.

Berdasarkan pernyataan Sugiyono [13], data kualitatif ialah data yang tidak menggunakan angka (numerik) dan penelitian datanya pun lebih bersifat seni (kurang terpola) dan data yang di hasilkan dari penelitian ini pun lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan. Maka dari uraian yang terdapat pada latar belakang dan tujuan, Dapat di simpulkan bahwa

jenis studi ini yakni kualitatif deskriptif yang bersifat mendeksripsikan kalimat melalui lisan atau tertulis dari informan penelitian. Dalam ini berdasarkan kalimat yang tulis oleh Suroiya hamida hanum bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat mengutarakan dan mengilustrasikan suatu hal yang sebenarnya, yaitu data data yang dikumpulkan berupa konsep literasi bukan numerasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena itu, pendidikan dijadikan suatu ukuran maju mundurnya suatu bangsa [14]. Seorang guru mempunyai kedudukan yang sangat aktif dalam pembelajaran yang hendak

dicapai. Guru melakukan pembelajaran melalui suatu kegiatan pendidikan dalam hal mengajar peserta didik. Siswa merupakan individual yang menerima pengaruh dari kumpulan orang yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Permasalah perbedaan individual perlu mendapatkan atensi dari guru agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara kondusif [15].

Kegiatan belajar mengajar di MIS YTPI AL-FAJAR Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin, sudah cukup baik akan tetapi jika guru lebih peduli terhadap kesulitan-kesulitan siswa dari tingkat yang sederhana seperti misalnya siswa kelas V atau VI yang belum membaca, akan dapat mengurangi rentang tingginya tingkat kesulitan siswa dalam hal membaca.

Untuk melihat sejauh mana peran guru kelas dalam menghadapi kesulitan belajar siswadi MIS YTPI AL-FAJAR Sidodadi Ramunia Kecatan Beringin, maka disini peneliti akan menindak lanjutinya dengan melakukan kegiatan penelitian. Sebagaimana yang kita ketahui peran seorang guru dalam dunia pendidikan sangat penting dalam pengembangan potensi siswa.

4. Kesimpulan

Setelah di dapatkan hasil dari pembahasan di atas, dapat kami simpulkan bahwa Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan, karena guru bertugas dan bertanggung jawab memotivasi, memfasilitasi, mendidik dan melatih peserta didik. Guru mengajar dengan metode yang membuat peserta didik aktif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga peserta didik senang dan aktif dalam menjawab pertanyaan oleh guru. pendidik, pengajar, pelatih, penasihat, pembaharu, model atau teladan, dan guru sebagai peneliti. Maka peran guru dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas awal yaitu melalui; Peran yang dilakukan oleh guru untuk menanggulangi kerumitan siswa, yaitu menyampaikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, menggunakan media pembelajaran, memberikan tugas dan latihan agar siswa mau belajar secara mandiri, mengarahkan siswa belajar dalam kelompok, serta menggunakan model pembelajaran.

5. Referensi

- [1] Dahlia and Suyadi, *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013. Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014.
- [2] R. Rosal, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR," *J. Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 1, 2016.
- [3] A. Nadiana, W. R. Putri, F. Maulida, J. P. Khoirunnisa, and L. Rohmawati, "Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Pengembangan Kompetensi dan Karakter Peserta Didik dengan Model KOPHOG (Keterlibatan Orang Tua berbasis Penguatan Hubungan Orang Tua dan Guru)," *J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 12, 2023.
- [4] Y. Fatimah, R. R. Yami, R. R. Nisa, and Z. A. Yamani, "Peran Lingkungan Sekolah dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP PGRI 7 Kota Bandung," *Ulul Albab J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 2, 2024.
- [5] Maemonah, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH - SEKOLAH," *Al Bidayah*, vol. 7, no. 1, 2015.
- [6] Z. Abidin, *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- [7] N. Fauziah, "PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN MULTIKULTURAL," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Dasar*, vol. 5, no. 1,

- 2021.
- [8] M. Sholeh and S. Nurkholiza, "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI KELAS V UPTD SDN 165 SIANTONA," *Nizhamiyah*, vol. 12, no. 1, 2022.
- [9] L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosdakarya, 2016.
- [10] J. W. CRESWELL, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: memilih di antara lima pendekatan*. Indonesian: Pustaka Belajar, 2015.
- [11] Sugiyono, *MEMAHAMI PENELITIAN KUALITATIF*. Jakarta: Alfabeta, 2014.
- [12] Suharto, M. Sigalingging, and Ngaliman, "Komitmen organisasi dan kepercayaan terhadap kinerja manajerial," *J. Penelit. Pendidik. Indones.*, vol. 9, no. 2, 2023.
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- [14] K. N. Hasibuan, N. I. Lubis, A. R. Rambe, and W. A. Kusumo, "PERAN GURU KELAS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI BIMBINGAN KONSELING," *Al Mursyid*, vol. 3, no. 2, 2021.
- [15] Djamarah and S. Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.